

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis biaya siklus hidup (*Life Cycle Cost Analysis*) diketahui total biaya yang dikeluarkan dari perencanaan hingga umur ekonomis bangunan Rumah Tinggal Permanent Type 27 m<sup>2</sup> Liliba selama 20 Tahun sebesar Rp. 4.086.724.673,08 terdiri biaya awal atau biaya konstruksi sebesar Rp. 1.554.805.606,39 (38%), biaya operasional sebesar 2.028.045.197,62 (50%), biaya perawatan dan penggantian sebesar Rp. 348.393.308,43 (8%) dan biaya pembongkaran sebesar Rp. 155.480.560,64 (4%).
2. Hasil analisis kelayakan investasi dengan menggunakan metode NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*), BCR (*Basic Cost Ratio*) dan PP (*Payback Period*) terhadap biaya siklus hidup (*Life Cycle Cost*) di dapatkan nilai NPV sebesar Rp. 9.281.471.286 (NPV > 0) atau NPV bernilai positif, nilai IRR sebesar 38,93% > MARR 38%, nilai BCR > 1 atau BCR = 3,27 dan *Payback Period* diperoleh jangka waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan modal investasi pembangunan Rumah Tinggal Permanent Type 27 m<sup>2</sup> Liliba adalah 2,9 (2 Tahun 9 bulan) sehingga investasi tersebut dianggap layak atau menguntungkan berdasarkan hasil analisis menggunakan metode kelayakan investasi.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Dalam merencanakan suatu pembangunan konstruksi, perlu dilakukan analisis *Life Cycle Cost* terlebih dahulu untuk menghindari pembengkakan biaya selama umur rencana konstruksi yang dapat merugikan pihak *owner*.
2. Dalam membangun suatu pembangunan konstruksi, sebaiknya menggunakan material konstruksi yang berkualitas sehingga waktu pemeliharaan dan penggantian lebih lama dan biaya yang dikeluarkan pun lebih rendah.